
PELATIHAN PEMBUATAN OLAHAN MINUMAN MOCKTAILS BERBAHAN DASAR BUAH DAN TANAMAN HIDROPONIK

Vasco A. H. Goeltom¹, Jimmy M.H. Situmorang², Kevin G. Yulius³

¹Fakultas Pariwisata, Universitas Pelita Harapan

²Fakultas Pariwisata, Universitas Pelita Harapan

³Fakultas Pariwisata, Universitas Pelita Harapan

vasco.goeltom@uph.edu¹, jimmy.mhs@uph.edu²,
kevin.yulius@uph.edu³

Abstrak

Hidroponik adalah suatu metode bercocok tanam tanpa menggunakan media tanah, melainkan dengan menggunakan larutan mineral bernutrisi atau bahan lainnya yang mengandung unsur hara seperti sabut kelapa, serat mineral, pasir, pecahan batu bata, serbuk kayu, dan lain-lain sebagai pengganti media tanah. Saat ini salah satu tumbuhan hortikultura yang banyak dibudidayakan di Indonesia yaitu pakcoy. Tujuan penelitian ini untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada warga-warga Desa Wisata Gerendeng Pulo tentang pembuatan kreasi minuman Mocktail dari buah dan tanaman yang ditanam secara hidroponik. Metode yang dilakukan yaitu melalui pre-test dan post-test. Hasil penelitian ini berjalan dengan sangat lancar. Setelah pemaparan materi peserta berpartisipasi aktif dalam pelatihan pembuatan minuman Jus Alpukat KW dan mendapatkan umpan balik yang positif dari para peserta dengan melihat tingkat antusias peserta yang tinggi dalam materi dan pelatihan yang diberikan dengan aktif dalam sesi tanya jawab di akhir pelatihan ini. Peneliti berharap bahwa Desa Wisata Gerendeng Pulo dapat memanfaatkan ilmu yang diberikan sebagai fondasi bagi semua yang mempunyai keinginan untuk terjun ke dunia perhotelan dalam departemen Food and Beverage.

Kata Kunci : Mocktail, Buah, Tanaman, Hidroponik, Pelatihan

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh Fakultas Pariwisata Universitas Pelita Harapan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada warga-warga Desa Wisata Gerendeng Pulo tentang pembuatan kreasi minuman Mocktail dari buah dan tanaman yang ditanam secara hidroponik. Kampung Gerendeng Pulo utamanya terletak di jalan Gerendeng Pulo dan mudah untuk ditemui. Program

reboisasi di Kampung Gerendeng Pulo menghasilkan banyak hal yang bermanfaat seperti hasil tanaman hidroponik. Teknologi hidroponik yang sangat mudah untuk diimplementasikan dilakukan di Kampung Gerendeng Pulo dan dari tanaman itu pula timbul suatu kesadaran akan hidup yang sehat dan lebih baik. Warga Kampung Gerendeng Pulo berhasil membuat suasana kompleks Kawasan tinggal (koloni) yang kelihatan hijau oleh tumbuhan di kiri dan kanan jalan bahkan mural

dengan kata-kata arif banyak ditemukan di sudut permukiman (Juliana, 2020).

Hidroponik adalah suatu metode bercocok tanam tanpa menggunakan media tanah, melainkan dengan menggunakan larutan mineral bernutrisi atau bahan lainnya yang mengandung unsur hara seperti sabut kelapa, serat mineral, pasir, pecahan batu bata, serbuk kayu, dan lain-lain sebagai pengganti media tanah (Bachtiar, 2017). Tanaman hidroponik bisa dilakukan secara kecil-kecilan di rumah sebagai suatu hobi ataupun secara besar-besaran dengan tujuan komersial. Budidaya tanaman hidroponik ini sangatlah cocok untuk daerah yang mempunyai lahan sempit. Dikarenakan budidaya tanaman ini tidak memerlukan lahan yang luas, bisa juga dilakukan di pekarangan atau di teras rumah (Siregar, 2021). Kelebihan budidaya hidroponik adalah produksi tanaman lebih tinggi, serangan hama dan penyakit berkurang, dan hasil panen yang berkelanjutan. Pada umumnya tanaman yang dibudidayakan secara hidroponik pertumbuhannya lebih cepat dan pemakaian pupuk yang digunakan lebih efisien. Teknik kerja tanaman secara hidroponik sudah terstandarisasi sehingga lebih memudahkan pekerjaan dan penggunaan tenaga kerja kebun yang lebih efisien (Paoki, et.al. 2021).

Saat ini salah satu tumbuhan hortikultura yang banyak dibudidayakan di Indonesia yaitu pakcoy. Pakcoy (*Brassica rapa L.*) termasuk dalam golongan tanaman sawi yang mudah di dapat dengan harga yang ekonomis. Tanaman pakcoy memiliki banyak kandungan yang dibutuhkan tubuh dan bermanfaat bagi kesehatan karena mengandung banyak vitamin, mineral, dan serat (Sarido & Junia, 2017) Kebutuhan pakcoy terus meningkat seiring dengan tingginya permintaan akan sayuran pakcoy. Pakcoy adalah tanaman sayuran yang populer di kalangan petani Indonesia karena mudah ditanam, baik dengan menanam langsung di tanah maupun menggunakan metode modern seperti sistem hidroponik. Menurut Aggregate Nutrient Density Indeks atau Indeks Kepadatan Gizi Agregat, Pakcoy ditempatkan ketiga dalam kategori buah dan sayuran padat bergizi, setelah Kubis dan Collard Greens. Pakcoy juga mengandung berbagai nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan manusia, antara lain protein, karbohidrat, serat, kalium, vitamin A,

C, B6, kalsium, magnesium, dan zat besi. Pakcoy memiliki segudang manfaat kesehatan, antara lain pencegahan kanker, penurunan tekanan darah tinggi, pengurangan risiko penyakit jantung, pemeliharaan kesehatan mata, penguatan tulang, peningkatan daya tahan tubuh, dan penghilangan kerutan pada wajah. kulit (Fuhrman, 2017).

Desa Wisata Gerendeng Pulo merupakan mitra yang bekerja sama dengan Fakultas Pariwisata Program Studi Pengelolaan Perhotelan Universitas Pelita Harapan dalam kegiatan "Pelatihan Pembuatan Olahan Minuman Mocktails Berbahan Dasar Buah dan Tanaman yang Ditanam Secara Hidroponik". Desa Wisata Gerendeng Pulo merupakan desa yang dengan baik membudidayakan tanaman hidroponik, dilihat dari bagaimana tanaman hidroponik ini telah sangat membantu kehidupan masyarakat Desa Gerendeng Pulo. Walaupun demikian, mayoritas dari tanaman hidroponik itu langsung dijual kepada pembeli. Oleh karena itu, disini kami ingin memberi kesempatan pelatihan bagi warga-warga di desa setempat yang memiliki keinginan untuk berkreasi dalam pembuatan inovasi minuman yang unik dengan menggunakan bahan minuman berbahan dasar tanaman hidroponik yang pastinya sangat terjangkau. Dengan begitu, dapat meningkatkan perekonomian warga Desa Wisata Gerendeng Pulo. Disini, kami memilih tanaman pakcoy karena sayur ini merupakan salah satu komoditas sayuran yang mempunyai nilai ekonomi tinggi serta mengandung nilai gizi cukup tinggi.

METODE

Tahap persiapan dimulai dengan penyusunan tim dan pembagian tugas, pembuatan proposal, serta menentukan materi. Tahapan selanjutnya adalah penentuan tanggal, jenis kegiatan, dan proses pelaksanaan. Kemudian, tim pelaksana akan mempersiapkan tempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan serta fasilitas perlengkapan pada saat kegiatan berlangsung, juga mempersiapkan MC untuk menyambut peserta. Tim PkM akan membuat form yang dapat diisi oleh para peserta, form tersebut adalah formulir pre-test dan post-test sebagai tunjangan tim pelaksana mengetahui keberhasilan dari pelatihan ini.

Kegiatan “Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri: “Pelatihan Pembuatan Olahan Minuman Mocktails Berbahan Dasar Buah dan Tanaman yang Ditanam Secara Hidroponik” akan dilaksanakan pada: Hari, Tanggal : Selasa, 12 Maret 2024, Waktu : 09.00 – 13.00 WIB, Tempat : Jl. Sasmita Gerendeng Pulo RW 009, Kec. Karawaci, TANGERANG.

Evaluasi kegiatan akan dilakukan form yang akan dibagikan kepada seluruh peserta dari Desa Wisata Gerendeng Pulo yang menerima pelatihan yang telah diberikan. Hasil evaluasi akan dibuat dalam bentuk laporan kegiatan. Jadwal pelaksanaan PkM dimulai dari Bulan Januari, yang dimulai dengan pembuatan proposal dan persiapan. Persiapan untuk pelaksanaan dilaksanakan pada akhir bulan Februari. PKM akan dilaksanakan pada bulan Maret dan diakhiri dengan pembuatan laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara dimulai dengan ucapan selamat datang oleh MC dan salam pembuka oleh Vasco A. H. Goeltom, S.ST.Par., M.M., sebagai perwakilan dari Fakultas Hospitality dan Pariwisata UPH yang kemudian dilanjutkan dengan pengisian form pre-test. Form Pre-test dilakukan agar panitia bisa mengetahui sedetail apa pemateri mengajarkan peserta mengenal materinya. Setelah itu, MC mengundang para instruktur yang nantinya akan menjelaskan materi basic Mixology, dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai langkah-langkah membuat minuman dari buah dan sayur yang ditanam secara hidroponik. menggunakan pakcoy dan tape singkong. Setelah sesi pelatihan selesai, peserta diminta untuk mengisi form post-test dimana seluruh peserta menjawab beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan oleh para instruktur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seefektif apa pelatihan yang sudah diberikan kepada Masyarakat Desa Wisata Gerendeng Pulo. Setelah itu, acara segera ditutup dengan melakukan pembagian sertifikat dan sesi foto bersama.

Tabel 1. Hasil dan Analisis Kuesioner (Pre-test dan Post-test)

No	Pertanyaan Kuesioner	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test
1	Apa yang dimaksud dengan Mixing Drinks?	86%	90%
2	Siapa yang biasanya melakukan Mixing Drinks?	91%	95%
3	Apa sebutan untuk campuran minuman yang memiliki kandungan alkohol?	65%	91%
4	Alat apa yang digunakan untuk mengaduk dan memiliki ukuran panjang?	92%	95%
5	Bagaimana cara mencampurkan minuman dengan gerakan memutar cepat?	73%	90%
6	Apa saja manfaat yang ada di sayur Pokchoy?	91%	95%
7	Dari pilihan dibawah ini, manakah pilihan yang BUKAN merupakan manfaat dari tape?	90%	93%
8	Apa yang menjadi ciri khas dari Tape?	86%	90%
9	Minuman mana yang biasanya menggunakan Pokchoy sebagai salah satu bahan?	95%	100%
10	Apa rasa yang biasanya ditambahkan oleh Pokchoy ke dalam minuman?	95%	100%

Peserta pelatihan diberikan kuesioner pada saat sebelum dan sesudah pelatihan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pelatihan yang diberikan kepada Masyarakat Desa Wisata Gerendeng Pulo sudah sangat efektif dan tepat guna. Dilihat dari hasil Tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa pelatihan yang diberikan sudah sangat efektif dan tepat guna. Hal ini dapat dikatakan karena dari semua kuesioner yang diberikan, rerata hasil dari pelatihan itu menunjukkan persentase yang cukup baik yaitu 90% keatas. Dua hal yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan adalah pengetahuan tentang pengetahuan tentang minuman yang mengandung

alkohol dan pencampuran minuman dengan gerakan memutar cepat. Untuk itu dapat dikatakan, bahwa baik dalam segi pengetahuan dan tingkat kemampuan membuat minuman para peserta pelatihan telah meningkat.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan bersama dengan Desa Wisata Gerendeng Pulo berjalan dengan sangat lancar. Setelah pemaparan materi peserta berpartisipasi aktif dalam pelatihan pembuatan minuman buah dan sayur yang ditanam secara hidroponik mendapatkan umpan balik yang positif serta hasil pelatihan yang sangat baik dari para peserta dengan melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pelatihan yang diberikan secara efektif ini. Demonstrator menyampaikan materi dengan baik, mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diutarakan, dan memimpin jalannya acara dengan sangat efektif dan tepat sasaran, sehingga para peserta sangat interaktif dan dapat mengikuti pelatihan dengan sangat baik. Pelatihan ini diharapkan dapat digunakan sebaiknya untuk meningkatkan kemampuan tiap peserta dan taraf hidup Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan lancar. Materi yang diberikan telah menjawab kebutuhan mitra dengan baik sehingga pada akhirnya para peserta dapat berinteraksi dengan demonstrator secara interaktif dan responsif. Kami berharap materi yang telah disampaikan dapat berguna untuk peluang berbisnis. Kami juga berharap agar PkM selanjutnya dapat dilaksanakan kembali di Desa Wisata Gerendeng Pulo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis dan panitia mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM Universitas Pelita

Harapan atas kesempatan yang diberikan sehingga dapat melakukan pelatihan ini (PM-73-FPar/VII/2023) dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat.

REFERENSI

- Izzudin, A. (2016). Wirausaha Santri Berbasis Budidaya Tanaman Hidroponik. *jurnal Pengabdian Masyarakat/DIMAS* 12, no.2, 351-366. Retrieved 2024, from <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/view/1097>
- Juliana, J.M. (2020). Pelatihan Pembuatan Salad Sayur Hidroponik dan Cara Pemasaran yang Tepat dalam E-commerce. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 208-216.
- Perwitasari, B., Tri Patmasari, M., & Wasonowati, C. (2012). Pengaruh media tanam dan nutrisi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*brassica juncea* l.) Dengan sistem hidroponik. *Jurnal Agrovigor*, 5(1), 14-25.
- Sarido, & Junia. (2017). Uji Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair Pada System Hidroponik. *Jurnal Agrifor*, 16(1), 65-74. Retrieved 2024, from <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/AG/article/view/2591>
- Siregar, M.H. (2021). Sosialisasi Budidaya Sistem Tanam Hidroponik Dan Vertikultur. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 113-117.
- Wibowo, & Asriyanti. (2013). Aplikasi Hidroponik NFT pada Budidaya Pakcoy (*Brassica rapa chinensis*). *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 13(3), 159-167. Retrieved 2024, from <https://jurnal.polinela.ac.id/jppt/article/view/180>

